

**RENCANA PEMBELAJARAN
SEMESTER MATA KULIAH
KEBIJAKAN PENDIDIKAN**





Dosen Pengampu:
Dr. Samsilayurni, S.Pd., M.Si.
NIDN 221076601

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2024**



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEM	Direvisi
KEBIJAKAN PENDIDIKAN		MC 325393	Administrasi Pendidikan/Manajemen Pendidikan	T = 3	P= 0	V	3 September 2023
		Pengembang RP		Koordinator RMK		Ka PRODI	
OTORISASI PENGESAHAN		 Dr. Samsilayurni, S.Pd., M.Si.		 Winda Lestari, S.Pd., M.Pd			
Capaian Pembelajaran	CPL- Prodi						
	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius serta menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika kemuhammadiyah.					
	S2	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.					
	S09	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.					
	KU1	Mampu Menerapkan gagasan inovatif-kreatif dalam praktik manajemen pendidikan berbasis pengetahuan yang berlandaskan ketakwaan, kemandirian, kecendekiaan dan kebangsaan					
	KU2	Mampu mengambil keputusan yang berbasis riset manajemen pendidikan menuju masyarakat maju mandiri berbasis pengetahuan yang berlandaskan ketakwaan, kemandirian, kecendekiaan dan kebangsaan.					
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data					
	KK1	Mampu menerapkan teori-teori kepemimpinan/ manajemen pendidikan dengan pendekatan manajemen mutu terpadu dan lainnya					
	KK2	Mengelola lembaga, personalia, keuangan, fasilitas, humas, kurikulum, peserta didik, dan ketatausahaan pendidikan					
P01	Menguasai konsep dan teori administrasi pendidikan/manajemen pendidikan						
P02	Menguasai teori dan teknik-teknik dalam penyelesaian masalah secara procedural dalam bidang administrasi/ manajemen pendidikan.						

P03	Menguasai konsep teori pengembangan profesi guru dan manajemen pendidikan.
------------	--

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH KOTABUMI

Matakuliah	
-------------------	--

Sub Capaian Pembelajaran	Matakuliah	
---------------------------------	-------------------	--

- | | |
|--------------|--|
| Sub-CPMK 1 | Mampu memiliki kesadaran tentang pentingnya belajar kebijakan Pendidikan |
| Sub-CPMK 2 | Mampu memahami relasi antara pendidikan dengan dimensi politik, ekonomi dan soial |
| Sub-CPMK 3. | Mampu memahami Konsep dasar Kebijakan Pendidikan |
| Sub-CPMK 4 | Mamnpu dan trampil menyajikan hasil studi kasus/studi literatur tentang konsep dasar kebijakan pendidikan |
| Sub-CPMK 5 | Mampu memahami dan menyajikan hasil studi kasus/studi literatur tentang tahapan pembuatan kebijakanpendidikan |
| Sub-CPMK 6 | Mampu memahami birokrasi Kebijakan Pendidikan |
| Sub- CPMK 7 | Mampu memahami patologi, Sistem Pendidikan, Otonomi Pendidikan, Institusi Analisa Kebijakan Pendidikan |
| Sub-CPMK 8 | UTS |
| Sub-CPMK 9 | Mampu memahami dan menyajikan hasil studi kasus/studi literatur tentang tahapan kebijakan pendidikan ditingkat Makro |
| Sub- CPMK 10 | Mampu memahami dan menyajikan hasil studi kasus/studi literatur tentang tahapan kebijakan Pendidikan ditingkat Messo |
| Sub- CPMK 11 | Mampu memahami dan menyajikan hasil studi kasus/studi literatur tentang tahapan kebijakan pendidikan ditingkat Mikro |
| Sub- CPMK 12 | Mampu menganalisis Kebijakan Pendidikan Karakter |
| Sub- CPMK 13 | Maampu menganalisis Kebijakan Pendidikan Inklusi |
| Sub- CPMK 14 | Mampu menganalisis Kebijakan Pendidikan Vokasional |
| Sub- CPMK 15 | Mampu menganalisis Kebijakan Kurikulum MBKM |

Sub- CPMK 16 UAS

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KOTABUMI**

**Diskripsi Bahan
Kajian &
Pokok Bahasan**

Bahan Kajian

**Pokok
Bahasan**

Mata kuliah Kebijakan Pendidikan merupakan mata kuliah yang membahas tentang kebijakan pendidikan di Indonesia, baik ditingkat makro, meso, maupun mikro . Materi yang diberikan pada perkuliahan ini merupakan materi kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan kebutuhan calon tenaga kependidikan, analis, dan peneliti pendidikan dalam mengembangkan proses pendidikan yang berisikan konsep dasar dan implementasi yang berbasis studi kasus/studi literatur pada lembaga pendidikan.

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KOTABUMI**

Pustaka

Utama:

1. Alawiyah, F. (2012). Kebijakan dan Pengembangan Pembangunan Karakter Melalui Pendidikan di Indonesia. *Aspirasi*, 3(1), 87–101.
2. Alisjahbana, Armida S. 2000. *Otonomi Daerah dan Desentralisasi Pendidikan*. Bandung: Universitas Padjajaran.
3. A, Yandri. 2022. Pendidikan Karakter : Peranan Dalam Menciptakan Peserta Didik yang Berkualitas. Di akses pada tanggal 23 Mei2024 <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/pendidikan-karakter>
4. Bili, dkk. (2023). Kebijakan Pendidikan Tingkat Sekolah Dasar. 6, 7854–7858.
5. Heriawan, I. (2018). Kebijakan Pendidikan Provinsi (Slta Dan Smk) Dan Analisis Swot Di Kalimantan Timur. *Jurnal Pendas*

	<p>Mahakam, 3(2), 98–116.</p> <p>6. Kampus Merdeka : kemdikbud.go.id (diakses pada 23 Mei 2024)</p> <p>7. Rusdiana. (2023). Mata Kuliah Kebijakan Pendidikan Semester VI Tahun Akademik 2022/2023.</p> <p>8. Rozak, A. (2021). Kebijakan Pendidikan di Indonesia. 3(25), 197–208.</p> <p>9. Sofiani, dkk. (2024). Kebijakan Desentralisasi Pendidikan Serta Implmentasi dalam Pendidikan di Indonesia. 18(1), 118–127.</p> <p>10. Suhelayanti. (2019). Analisis Kebijakan Pendidikan. 1(1), 11–26.</p> <p>11. Undang- undang R.I, Nomor 32 tahun 2004, Tentang Pemerintah Daerah, pasal 1,ayat 7.</p>	
	Pendukung:	
	https://lmsspada.kemdikbud.go.id/course/view.php?id=4090	
Media Pembelajaran	Software :	Hardware :
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Zoom/Google Meet ▪ <i>Browser</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ LCD Projector ▪ Laptop
Team Teaching	-	
Assessment	tes tertulis, demonstrasi, dan tanya jawab perkuliahan	
Mata kuliah Syarat	-	

Pert. Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bentuk Pembelajaran Metode/Strategi Pembelajaran [Estimasi Waktu]		Penilaian		
			Luring	Daring	Indikator	Kriteria dan Bentuk	Bobot
1 dan 2	Sub-CPMK 1&2 Pentingnya belajar kebijakan Pendidikan	Perkenalan, pembahasan RPS, Pembahasan kontrak perkuliahan, penguatan tentang A. Pentingnya belajar kebijakan pendidikan	Metode: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi ▪ Resitasi Sinkron:	Metode: <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Flipped Classroom</i> Asinkron: <ul style="list-style-type: none"> ▪ LMS Spada Indonesia ▪ membaca materi; 	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar pentingnya kebijakan pendidikan serta memahami relasi antara pendidikan dengan demensi	Kriteria: Ketepatan, Pemahaman dan Penguasaan Bentuk Tes: Pretes Lisan	1%

	Relasi antara pendidikan dengan dimensi politik, ekonomi, dan sosial	<p>B. Pendidikan dengan Pendekatan Kajian politik, ekonomi dan sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan dengan pendekatan Kajian politik, ekonomi dan sosial 2. Pendidikan dan kekuasaan - politik, ekonomi dan sosial 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kontrak kuliah ▪ Orientasi mata kuliah ▪ <i>Material overview</i> ▪ <i>Material explanation</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ menyimak video penjelasan dan tutorial; ▪ konsultasi melalui forum diskusi di E-learning <p>Hybrid</p>	politik, ekonomi dan sosial	<p>Bentuk Non-Tes: Membuat video ringkasan yang menjelaskan tentang konsep perbandingan antara kesalahan dan kekeliruan berbahasa</p>	
3 dan 4	Sub-CPMK 3&4 Konsep Kebijakan Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> A. Pengertian Kebijakan Pendidikan B. Fungsi dan Jenjang Kebijakan C. Pendidikan D. Pendekatan dan Model Kebijakan Pendidikan E. Tahapan Kebijakan Pendidikan 	<p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi ▪ Resitasi <p>Sinkron:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Material overview</i> ▪ <i>Material explanation</i> 	<p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Flipped Classroom</i> <p>Asinkron:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ LMS Spada Indonesia ▪ menyimak video penjelasan dan tutorial; ▪ konsultasi melalui forum diskusi di E-learning 	Mahasiswa mampu memahami konsep dan trampil menyajikan hasil studi kasus/studi literatur tentang konsep dasar kebijakan pendidikan	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian, dan prosedur</p> <p>Bentuk Non-Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan penjelasan atau dokumentasi 	1%
5	Sub-CPMK 5: tahapan pembuatan kebijakan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> A. Tahapan Pembuatan Kebijakan B. Pendidikan C. Penyusunan agenda Formulasi D. Kebijakan pendidikan E. Evaluasi kebijakan pendidikan 	<p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi ▪ Kuis <p>Sinkron:</p>	<p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Flipped Classroom</i> <p>Asinkron:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ LMS Spada Indonesia ▪ GuruVirtual.ID ▪ membaca materi; ▪ menyimak video 	Mahasiswa mampu membuat dan menjelaskan tahapan pembuatan kebijakan pendidikan serta menyusun dan memahami metode mengevaluasi kebijakan pendidikan	<p>Kriteria: Rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Non-Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan penjelasan atau 	10%

				<ul style="list-style-type: none"> penjelasan dan tutorial; mengerjakan kuis; konsultasi melalui forum diskusi di E-learning 			
--	--	--	--	---	--	--	--

6 dan 7	Sub-CPMK 6 & 7: Birokrasi dan Patologi	A. Pengertian Birokrasi dan Patologi Birokrasi B. Sistem Pendidikan, Otonomi Pendidikan C. Institusi Analisa Kebijakan Pendidikan	Metode: <ul style="list-style-type: none"> Diskusi Resitasi Sinkron: <ul style="list-style-type: none"> Material overview Material explanation 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> Flipped Classroom Asinkron: <ul style="list-style-type: none"> LMS Spada Indonesia menyimak video penjelasan dan tutorial; konsultasi melalui forum diskusi di E-learning 	Mahasiswa mampu memberikan penjelasan tentang birokrasi dan patologi serta Sistem, Pendidikan, Otonomi Pendidikan, Institusi Analisa Kebijakan Pendidikan	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian, dan prosedur Bentuk Non-Tes: <ul style="list-style-type: none"> Memberikan penjelasan atau dokumentasi 	1%
---------	---	---	--	--	---	--	----

8	Ujian Tengah Semester (25%) – Problem Based Learning (Evaluasi Formatif – melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan <i>assessment</i> yang telah ditemukan pertemuan sebelumnya)						
---	--	--	--	--	--	--	--

9	Sub-CPMK Tahapan Kebijakan Pendidikan Ditingkat Makro	A. Pengertian kebijakan Pendidikan Nasional B. Tahapan Kebijakan Pendidikan Nasional C. Format dan implementasi Kebijakan Pendidikan Nasional	Metode: <ul style="list-style-type: none"> Diskusi Resitasi Sinkron:	Metode: <ul style="list-style-type: none"> Flipped Classroom Asinkron: <ul style="list-style-type: none"> LMS Spada Indonesia GuruVirtual.ID membaca materi; menyimak video penjelasan dan tutorial; mengerjakan kuis; 	Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi dan memberikan contoh Kebijakan pendidikan di tingkat makro	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian, dan prosedur Bentuk Non-Tes:	2%
---	--	---	--	--	--	---	----

				▪ konsultasi melalui forum diskusi di E-learning			
--	--	--	--	--	--	--	--

Pert . Ke-	Kemampuan akhir tiap tahap belajar	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bentuk Pembelajaran Metode/Strategi Pembelajaran [Estimasi Waktu]		Penilaian		
			Luring	Daring	Indikator	Kriteria dan Bentuk	Bobot
10	Sub-CPMK Tahapan Kebijakan Pendidikan Ditingkat Messo	A. Pengertian kebijakan pendidikan tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota B. Tahapan Kebijakan Pendidikan tingkat Provinsi Kabupaten/Kota C. Format dan implementasi Pendidikan tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota	Metodei: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi ▪ Resitasi Sinkron: <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Material overview</i> ▪ <i>Material explanation</i> 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Flipped Classroom</i> Asinkron: <ul style="list-style-type: none"> ▪ LMS Spada Indonesia ▪ membaca materi; ▪ menyimak video penjelasan dan tutorial; ▪ mengerjakan kuis; ▪ konsultasi melalui forum diskusi di E-learning 	Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi dan memberikan contoh Kebijakan Pendidikan di Tingkat Messo.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian, dan prosedur Bentuk Non-Tes: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan penjelasan atau dokumentasi 	1%

11	Sub-CPMK Tahapan Kebijakan Pendidikan Ditingkat Mikro	A. Pengertian kebijakan Pendidikan Tingkat PT/Madrasah/Sekolah B. Konsep kebijakan Mikro pembangunan Pendidikan Nasional; C. Penerapan Sistem Pendidikan Secara Makro dan Meso di Tingkat Mikro; D. Strategi Pelaksanaan Kebijakan Di Tingkat Sekolah/Madrasah E. Karakteristik, Permasalahan, dan Solusi Kebijakan Makro Pendidikan	Metode: ▪ Diskusi ▪ Resitasi ▪ Kuis Sinkron: ▪ <i>Material overview</i> ▪ <i>Material explanation</i>	Metode: ▪ <i>Flipped Classroom</i> Asinkron: ▪ LMS Spada Indonesia ▪ membaca materi; ▪ menyimak video penjelasan dan tutorial; ▪ mengerjakan kuis; ▪ konsultasi melalui forum diskusi di E-learning	Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi dan memberikan contoh penerapan, strategi dan karakter Kebijakan Pendidikan di tingkat Mikro.	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk Non-Tes: ▪ Memberikan penjelasan atau dokumentasi	10%
12	Sub-CPMK		Metode: ▪ Diskusi ▪ <i>Resitasi</i>	Metode: ▪ <i>Flipped Classroom</i>	Mahasiswa mampu memahami, menganalisa dan	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian, dan prosedur	1%

Pert . Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bentuk Pembelajaran Metode/Strategi Pembelajaran [Estimasi Waktu]		Penilaian		
			Luring	Daring	Indikator	Kriteria dan Bentuk	Bobot
	Analisa Kebijakan Pendidikan Karakter	A. Pengertian pendidikan karakter B. Konsep pendidikan berkarakter C. Tujuan dan fungsi pendidikan karakter D. Positiv dan negative pendidikan berkarakter bila diterapkan di Indonesia E. Nilai-nilai pembentukan karakter F. Pendidikan Karakter dan Prestasi Belajar Siswa	Sinkron: ▪ <i>Material overview</i> ▪ <i>Material explanation</i>	Asinkron: ▪ LMS Spada Indonesia ▪ membaca materi; ▪ menyimak video penjelasan dan tutorial;	memberikan contoh hasil analisa kebijakan pendidikan karakter.	Bentuk Non-Tes: Memberikan penjelasan atau dokumentasi	

				<ul style="list-style-type: none"> ▪ mengerjakan kuis; ▪ konsultasi melalui forum diskusi di E-learning 			
13	Sub-CPMK Analisis Kebijakan Pendidikan Inklusi	A. Pengertian Kebijakan Pendidikan Inklusi B. Model Pendidikan Berkebutuhan Khusus C. Landasan Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif D. Prinsip Pendidikan Inklusi E. Komponen keberhasilan Pendidikan Inklusi	Metode: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi ▪ <i>Resitasi</i> Sinkron: <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Material overview</i> ▪ <i>Material explanation</i> 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Flipped Classroom</i> Asinkron: <ul style="list-style-type: none"> ▪ LMS Spada Indonesia <ul style="list-style-type: none"> ▪ membaca materi; ▪ menyimak video penjelasan dan tutorial; ▪ mengerjakan kuis; ▪ konsultasi melalui forum diskusi di E-learning 	Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi dan memberikan contoh hasil analisa kebijakan pendidikan inklusi.	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian, dan prosedur Bentuk Non-Tes: Memberikan penjelasan atau dokumentasi	1%
14	Sub-CPMK Analisis Kebijakan Pendidikan Vokasional	A. Pengertian Pendidikan Vokasional B. Tujuan pendidikan vokasional C. Perbedaan Vokasi dan Sarjana D. Manfaat Pendidikan vokasional	Metode: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi ▪ <i>Resitasi</i> Sinkron: <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Material overview</i> ▪ <i>Material explanation</i> 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Flipped Classroom</i> Asinkron: <ul style="list-style-type: none"> ▪ LMS Spada Indonesia <ul style="list-style-type: none"> ▪ membaca materi; ▪ menyimak video penjelasan dan tutorial; ▪ mengerjakan kuis; ▪ konsultasi melalui forum 	Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi hasil analisa kebijakan pendidikan vokasional	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian, dan prosedur Bentuk Non-Tes: Memberikan penjelasan atau dokumentasi	1%

				diskusi di E-learning			
--	--	--	--	-----------------------	--	--	--

Pert . Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bentuk Pembelajaran Metode/Strategi Pembelajaran [Estimasi Waktu]		Penilaian		
			Luring	Daring	Indikator	Kriteria dan Bentuk	Bobot
15	Sub-CPMK Analisis Kebijakan Kurikulum MBKM	A. Pengertian Kurikulum MBKM B. Tujuan Kampus Merdeka C. Manfaat Ikut Program Kampus Merdeka D. Kebijakan Kampus Merdeka Ala Nadiem Makarim	Metode: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi ▪ Resitasi Sinkron: <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Material overview</i> ▪ <i>Material explanation</i> 	Metode: <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Flipped Classroom</i> Asinkron: <ul style="list-style-type: none"> ▪ LMS Spada Indonesia ▪ membaca materi; ▪ menyimak video penjelasan dan tutorial; ▪ mengerjakan kuis; ▪ konsultasi melalui forum diskusi di E-learning 	Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi hasil analisa kebijakan kurikulum MBKM	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian, dan prosedur Bentuk Non-Tes: Memberikan penjelasan atau dokumentasi	1%
16	Ujian Akhir Semester (40%) - <i>Project Based Learning</i> (Evaluasi yang dimaksudkan untuk mengetahui capaian akhir hasil belajar mahasiswa)						

Catatan :

1 sks = (50' TM + 50' TT + 60' BM)/Minggu

TM = Tatap Muka (Kuliah)

BT = Belajar Terstruktur.

BM = Belajar Mandiri

PS = Praktikum Simulasi (170 menit/minggu)

Cased Based Learning (Ujian Akhir Semester)

I. Tujuan

Mahasiswa mampu menganalisis Kebijakan Pendidikan pada kasus tertentu dan memberikan perbaikan yang sesuai berdasarkan teori dan konsep yang telah dipelajari.

II. Rencana Pembelajaran

A. Pertemuan : 9 Pengantar dan Pemberian tugas

1. Pengantar Kasus

- a) **Durasi:** 20 menit
- b) **Aktivitas:**
 - Dosen memaparkan pengantar tentang tahapan kebijakan pendidikan makro.
 - Menjelaskan pengertian kebijakan pendidikan Nasional.
 - Memaparkan teori Tahapan kebijakan pendidikan Nasional.
- c) **Materi:**
 - Slide kebijakan pendidikan di tingkat makro.

2. Pemberian Tugas

- a) **Durasi:** 10 menit
- b) **Aktivitas:**
 - Mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil (3-4 orang).
 - Setiap kelompok diberikan satu kasus tahapan kebijakan pendidikan di tingkat makro
- c) **Materi:**
 - Laporan tahapan kebijakan pendidikan di tingkat makro

B. Pertemuan 12-13: Analisis dan Diskusi Kelompok

Analisis Kasus

- **Aktivitas:**
 - Mahasiswa menganalisis kebijakan pendidikan dalam kasus yang diberikan.
 - Mengidentifikasi jenis kebijakan, menjelaskan penyebabnya, dan merumuskan kebijakan yang tepat.
- **Materi:**
 - Instrumen kebijakan pendidikan.
 - Tabel identifikasi kebijakan pendidikan.
 - Referensi teori yang relevan.

Diskusi Kelompok

- **Aktivitas:**
 - Setiap kelompok mendiskusikan hasil analisisnya dan menyusun laporan temuan mereka.
 - Laporan harus mencakup jenis kesalahan, penyebab kesalahan, dan strategi perbaikan.

- **Materi:**
 - Template laporan.

C. Pertemuan 14-15: Presentasi dan Diskusi Kelas

- **Presentasi dan Diskusi Kelas**
 - **Durasi: 2 pertemuan x 90 menit**
 - **Aktivitas:**
 - Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis kasus mereka di depan kelas.
 - kelompok lain memberikan umpan balik dan berdiskusi tentang kebijakan pendidikan dan perbaikan yang diusulkan.
 - **Materi:**
 - Slide presentasi.
 - Catatan diskusi.
- **Refleksi dan Penutup**
 - **Durasi: 20 menit**
 - **Aktivitas:**
 - Dosen memberikan umpan balik keseluruhan tentang presentasi kelompok.
 - Menyoroti poin-poin penting dari setiap kasus.
 - Menjelaskan kembali konsep-konsep utama yang perlu diperhatikan.
 - Mahasiswa menulis refleksi singkat tentang apa yang mereka pelajari dari aktivitas ini.
 - **Materi:**
 - Formulir refleksi.

III. Instrumen Penilaian

1. Penilaian Analisis Kasus (40%)

Kriteria	Skor Maksimal	13-15	10-12	7-9	0-6
Ketepatan Identifikasi Kebijakan	15	Kebijakan diidentifikasi dengan tepat dan rinci.	Kebijakan diidentifikasi dengan cukup tepat, namun kurang rinci.	Identifikasi kebijakan kurang tepat dan kurang rinci.	Identifikasi kebijakantidak tepat atau tidak lengkap.
Penjelasan Penyebab rumusan kebijakan	10	Penyebab rumusan kebijakan dijelaskan dengan baik dan berdasarkan teori.	Penyebab rumusan kebijakan dijelaskan dengan cukup baik namun kurang detail.	Penjelasan penyebab rumusan kebijakan kurang jelas.	Penjelasan penyebab kebijakan tidak ada atau tidak relevan.
Kesesuaian Perbaikan yang Diusulkan	15	Perbaikan yang diusulkan sangat sesuai dan praktis.	Perbaikan yang diusulkan cukup sesuai namun kurang praktis.	Perbaikan yang diusulkan kurang sesuai.	Perbaikan yang diusulkan tidak sesuai atau tidak ada.

2. Penilaian Laporan Kelompok (20%)

Kriteria	Skor Maksimal	9-10	7-8	5-6	0-4
Struktur dan Kelengkapan Laporan	10	Laporan sangat terstruktur dan lengkap.	Laporan cukup terstruktur namun ada bagian yang kurang lengkap.	Struktur laporan kurang jelas dan beberapa bagian kurang lengkap.	Laporan tidak terstruktur dan banyak bagian yang kurang.
Kejelasan dan Ketepatan Informasi	10	Informasi sangat jelas dan tepat.	Informasi cukup jelas dan tepat.	Informasi kurang jelas atau kurang tepat.	Informasi tidak jelas atau tidak tepat.

3. Penilaian Presentasi (20%)

Kriteria	Skor Maksimal	9-10	7-8	5-6	0-4
Kualitas Presentasi	10	Presentasi sangat baik, terstruktur, dan menarik.	Presentasi cukup baik namun kurang menarik.	Presentasi kurang terstruktur dan kurang menarik.	Presentasi tidak terstruktur dan tidak menarik.
Kemampuan Menjawab Pertanyaan dan Berdiskusi	10	Menjawab pertanyaan dengan sangat baik dan aktif berdiskusi.	Menjawab pertanyaan dengan cukup baik dan cukup aktif berdiskusi.	Menjawab pertanyaan kurang baik dan kurang aktif berdiskusi.	Tidak mampu menjawab pertanyaan atau tidak aktif berdiskusi.

4. Penilaian Refleksi Individu (20%)

Kriteria	Skor Maksimal	9-10	7-8	5-6	0-4
Kedalaman Refleksi	10	Refleksi sangat mendalam dan kritis.	Refleksi cukup mendalam namun kurang kritis.	Refleksi kurang mendalam.	Refleksi sangat dangkal atau tidak ada.
Kemampuan Menghubungkan Teori dengan Praktik	10	Sangat baik dalam menghubungkan teori dengan praktik.	Cukup baik dalam menghubungkan teori dengan praktik.	Kurang baik dalam menghubungkan teori dengan praktik.	Tidak mampu menghubungkan teori dengan praktik.

Catatan:

Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat bekerja secara kolaboratif, mengaplikasikan pengetahuan teoretis mereka ke dalam analisis praktis, dan mengembangkan kemampuan kritis serta analitis dalam memahami dan memperbaiki rumusan kebijakan dalam dunia pendidikan. Aktivitas ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, presentasi, dan refleksi mahasiswa.

Rencana Distribusi Learning Object Materi MK Kebijakan Pendidikan

No	Sub-CPMK	Judul video Pembelajaran	Bentuk LOM
1	1.1	Pentingnya belajar kebijakan pendidikan	
2	1.2	Alasan, Tujuan dan Konsep pentingnya kebijakan pendidikan	
3	2.1	Pendidikan dengan Pendekatan Kajian Politik, Ekonomi, dan Sosial	
4	2.2	Pendidikan dan Kekuasaan Politik, Ekonomi, dan Sosial	
5	3.1	Konsep Dasar Kebijakan Pendidikan	
6	3.2	Tujuan Kebijakan Pendidikan didasarkan pada Tingkatan Politisi,	
7	4.1	Model Kebijakan Pendidikan	
8	4.2	Model Analisis Kebijakan Pendidikan	
9	4.3	Analisa Model Kebijakan Pendidikan di Indonesia	
10	5.1	Pembuatan Kebijakan Pendidikan	
11	5.2	Teori Formulasi Kebijakan Pendidikan	
12	5.3	Evaluasi Kebijakan Pendidikan	
13	6.1	Birokrasi dan Patologi Birokrasi	
14	7.1	Pengertian Patologi Birokrasi	
15	7.2	Sistem Pendidikan dan Otonomi Pendidikan	
16	9.1	Kebijakan Pendidikan ditingkat Makro	
17	9.2	Kebijakan Pendidikan Nasional	
18	10.1	Kebijakan Pendidikan ditingkat Meso	
19	10.2	Kebijakan Pendidikan tingkat Provinsi/Kota	
20	11.1	Kebijakan Pendidikan ditingkat Mikro	
21	11.2	Penerapan Sistem Pendidikan secara Makro dan Meso ditingkat Mikro	
23	12.1	Analisis Kebijakan Pendidikan Karakter	
24	12.2	Fungsi dan Nilai Positif Negatif Pendidikan	
25	13.1	Analisis Kebijakan Pendidikan Inklusi	
26	13.2	Landasan Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi	
27	13.3	Prinsip Pendidikan Inklusi dan Komponen	
28	14.1	Analisa Kebijakan Pendidikan Vokasional	
29	14.2	Perbedaan Pendidikan Vokasi dan Pendidikan Sarjana dan Manfaat Pendidikan Vokasi	
30	15	Analisis Kebijakan Kurikulum MBKM	

